

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN
TOTAL ASSET TURNOVER, TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) PADA
PERUSAHAAN-PERUSAHAAN PUBLIK NONBANK YANG TERGABUNG DALAM
INDEKS LQ45
PERIODE 2014-2017**

Nadzifatul Ulumi

Pambuko Naryoto

E-mail : nadzifatululumi@gmail.com ; pambuko11@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Price To Book Value is very important, because the performance of a company can be valued from the Price To Book Value, it also affects the investors' assessment of the company. Companies need to pay attention to Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Equity, and Total Asset Turnover to achieve a good Price To Book Value. This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Equity, and Total Asset Turnover on Price To Book Value. The population in this study are public companies that are members of the Nonbank Company LQ45 index for the period 2014-2017 with a sample of 17 companies selected using the purposive sampling method. The analytical method used is descriptive statistics and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Return On Equity and Total Asset Turnover have a positive and significant effect on Price To Book Value, while Current Ratio, and Debt To Asset Ratio have no significant effect on Price To Book Value.

Keyword : Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Price To Book Value (PBV)

PENDAHULUAN

Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuiditas. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Saham-saham yang termasuk didalam LQ 45 terus dipantau dan setiap enam bulan akan diadakan review (awal Februari, dan Agustus). Apabila ada saham yang sudah tidak masuk kriteria maka akan diganti dengan saham lain yang memenuhi syarat. Pemilihan saham - saham LQ 45 harus wajar, oleh karena itu BEJ mempunyai komite penasehat yang terdiri dari para ahli di BAPEPAM, Universitas, dan Profesional di bidang pasar modal. *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV menunjukkan bahwa pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut di masa mendatang.

Perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor penting yang mempengaruhi *Price To Book Value* dengan menilai suatu perusahaan berdasarkan harga saham atas nilai buku perusahaannya. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris mengenai *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Equity*, dan *Total Asset Turnover* pengaruh terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan-perusahaan Publik nonbank yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2014-2017.

Dari uraian latar belakang diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini ialah (1) Populasi penelitian yaitu pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45. (2) Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah variabel bebas yaitu : *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Equity*, dan *Total Asset Turnover* sedangkan variabel terikat adalah Nilai *Price To Book Value*. (3) Periode penelitian yang diambil adalah tahun 2014-2017. (4) Data laporan keuangan yang digunakan yaitu

neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan-perusahaan publik nonbank yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2014-2017.

KAJIAN TEORI

Price To Book Value

Menurut Harjadi (2015) *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$\text{Price To Book Value (PBV)} = \text{Harga Saham} / \text{Nilai Buku Saham}$$

Current Ratio

Menurut Harahap (2016) *Current Ratio* adalah rasio yang dapat menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat memenuhi kewajiban-kewajiban lancar. Rumus yang digunakan:

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}$$

Debt To Asset Ratio

Menurut Kasmir (2018) *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rumus yang digunakan:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \text{Total Debt} / \text{Total Asset}$$

Return On Equity

Menurut Kasmir (2018) *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus yang digunakan:

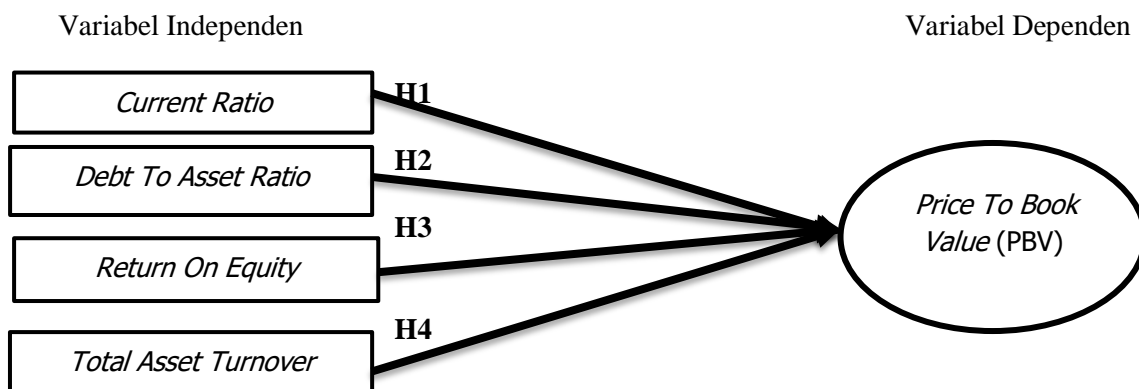
$$\text{Return On Equity} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Equity}$$

Total Asset Turnover

Menurut Kasmir (2018) *Total Asset Turnover Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus yang digunakan:

$$\text{Total Asset Turnover Ratio} = \text{Sales} / \text{Total Asset}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1

Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Current Ratio (CR) suatu perusahaan menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi dapat menyebabkan tidak produktif sehingga penjualan menurun. Aktiva lancar yang dikelola secara produktif dapat meningkatkan keuntungan, sebaliknya apabila aktiva lancar tidak dikelola secara produktif akan menyebabkan kerugian sehingga *Price To Book Value* menurun yang dipengaruhi oleh berkurangnya minat investor untuk menanamkan modalnya. Sehingga dapat diasumsikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian Zuhria Hasania, Sri Murni, dan Yunita Mandagie (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Debt to Asset Ratio adalah sebuah rasio untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini juga sangat penting untuk melihat solvabilitas perusahaan. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjangnya. Rasio Hutang ini dapat menunjukkan proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya. Para Investor dapat menggunakan *Debt To Asset Ratio* ini untuk mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Kreditur juga dapat mengukur seberapa tinggi risiko yang diberikan kepada suatu perusahaan. Semakin tinggi *Debt To Asset Ratio* , semakin besar pula risiko terhadap *Price To Book Value*. Sedangkan semakin rendah *Debt to Asset Ratio* maka semakin baik terhadap *Price To Book Value*. Sehingga dapat diasumsikan bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Price To Book Value*. Penelitian Rahmad Hidayat (2018) menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H2 : *Debt To Asset Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Return On Equity merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin besar juga laba yang di hasilkan dan semakin baik bagi *Price To Book Value*, sebaliknya jika *Return On Equity* rendah maka rendah pula laba yang di hasilkan sehingga kurang baik bagi nilai perusahaan, maka *Return On Asset* sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat diasumsikan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Price To Book Value*. Penelitian Penelitian Zuhria Hasania, Sri Murni, dan Yunita Mandagie (2016) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H3 : *Return On Equity* mempunyai pengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Pengaruh *Total Asset Turnover* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan total aset berputar dalam suatu periode. Rasio ini merupakan ukuran sampai seberapa jauh aset telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aset berputar dalam periode tertentu. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, hal ini merupakan nilai yang penting bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham pada perusahaan tersebut, dengan naiknya harga saham

akan membuat nilai *Price to Book Value* juga naik. Sehingga dapat diasumsikan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Price To Book Value*. Penelitian Mita Putri Kurniasari (2017) yang menemukan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah :

H4 : *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV)

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah tehnik dokumentasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu data neraca dan laporan laba rugi komprehensif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2017. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu program SPSS versi 19.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diamati dalam penelitian ialah perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2014-2016 sebanyak 45 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 17 perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2014-2017.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode antara lain yaitu metode *One-sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,819 dalam hal ini $0,819 > 0,05$ dapat diasumsikan residual berdistribusi dengan normal, Kedua metode *Normal Probability Plots* terlihat data mendekati garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi datanya normal. ketiga dilihat dari *Histogram Dependent Variable* dengan hasil dari grafik histogram terlihat gambar membentuk lonceng, terlihat simetris tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Lonceng terlihat berada diantara titik -3 dan titik 3 sehingga dapat dikatakan bahwa hasilnya normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas didapat dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF, Berdasarkan tabel Coefficients nilai *Tolerance* yaitu lebih dari 0,10 dan VIF tidak lebih dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas di deteksi melalui 2 cara, pertama dengan melihat gambar *Scatterplot* terlihat bahwa sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model ini layak digunakan dalam penelitian.

, kedua dengan Uji Glejser dengan melihat nilai *Sig.* Dari hasil uji glejser dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel dalam penelitian ini lebih dari 0,05. Untuk variabel *Current Ratio* nilai signifikansinya sebesar 0,549, untuk variabel *Debt to Asset Ratio* signifikansi yang diperoleh sebesar 0,686, untuk *Return On Equity* nilai signifikansinya adalah sebesar 0,221, sedangkan *Total Asset Turnover* sebesar 0,320. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan Uji Autokorelasi nilai Sig. Res_1 diperoleh nilai sebesar 0,463 , yang artinya $0,463 > 0,05$ maka H_0 di terima, H_a di tolak. Artinya bahwa dapat disimpulkan data tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi dan layak untuk penelitian.

Uji Korelasi

Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai signifikansi korelasi antara *Current Ratio* dengan *Price To Book Value* (PBV) tingkat signifikan sebesar 0,265 ($0,265 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara *Current Ratio* dengan *Price To Book Value*. Menunjukkan bahwa nilai signifikansi korelasi antara *Debt To Asset Ratio* dengan *Price To Book Value* (PBV) tingkat signifikan sebesar 0,018 ($0,018 < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* dengan *Price To Book Value* tetapi *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value*. Menunjukkan bahwa nilai signifikansi korelasi antara *Return On Equity* dengan *Price To Book Value* (PBV) tingkat signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) artinya hubungan yang signifikan antara *Return On Equity* dengan *Price To Book Value*. Besarnya koefisien korelasi antara *Return On Equity* dengan *Price To Book Value* adalah 0,603 yang berarti *Return On Equity* mempunyai korelasi yang cukup dan memiliki arah yang positif dengan *Price To Book Value*. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan hubungan keduanya searah. Jika *Return On Equity* meningkat maka *Price To Book Value* juga akan meningkat, begitupun sebaliknya. Menunjukkan bahwa nilai signifikansi korelasi antara *Total Asset Turnover* dengan *Price To Book Value* (PBV) tingkat signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) artinya hubungan yang signifikan antara *Total Asset Turnover* dengan *Price To Book Value*. Besarnya koefisien korelasi antara *Total Asset Turnover* dengan *Price To Book Value* adalah 0,626 yang berarti *Total Asset Turnover* mempunyai korelasi yang cukup dan memiliki arah yang positif dengan *Price To Book Value*. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan hubungan keduanya searah. Jika *Total Asset Turnover* meningkat maka *Price To Book Value* juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Uji Koefisien Detreminasi

Tabel 1 : Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,626 ^a	,392	,382	,44738	,392	42,490	1	66	,000	
2	,709 ^b	,503	,488	,40740	,112	14,587	1	65	,000	1,301

a. Predictors: (Constant), LNX4_TATO

b. Predictors: (Constant), LNX4_TATO, LNX3_ROE

c. Dependent Variable: LNY_PBV

Sumber : Output SPSS 19 metode stepwise

Berdasarkan uji Koefisien determinasi (uji R^2) menghasilkan analisis sebagai berikut : hasil *adjusted R square* sebesar 0.488 hal ini menunjukkan bahwa 48.8% dari *Price To Book Value* ditentukan oleh variabel *Total Asset Turnover*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* sedangkan sisanya 51,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Analisis Linear Berganda

Tabel 2 : Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,094	,065		16,904	,000				
	LNX4_TATO	,554	,085	,626	6,518	,000	,626	,626	,626	1,000
2	(Constant)	2,042	,255		8,008	,000				
	LNX4_TATO	,382	,089	,432	4,276	,000	,626	,469	,374	,748
	LNX3_ROE	,514	,135	,386	3,819	,000	,603	,428	,334	,748

a. Dependent Variable: LNY_PBV
Sumber : Output SPSS 19 metode stepwise

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi antara *Price To Book Value* dipengaruhi oleh dua variabel independen yaitu *Total Asset Turnover*, *Return On Equity*.

$$\text{LNY_PBV} = 2,042 + 0,514 \text{ LNX3_ROE} + 0,382 \text{ LNX4_TATO}$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut maka dapat diinterpretasikan untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 2,042 artinya jika *Return On Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) nilainya sama dengan 0, maka *Price To Book Value* nilainya sebesar 2,042
2. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* : 0,514
Artinya : Jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *Price To Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 0,514. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen, jika nilai *Return On Equity* naik maka *Price To Book Value* juga akan naik.
3. Koefisien variabel *Total Asset Turnover* : 1,266
Artinya : Jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *Price To Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 1,266. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen, jika nilai *Total Asset Turnover* naik maka *Price To Book Value* juga akan naik.

Uji Statistik T

Tabel 3 : Hasil Uji Parsial (Uji T) Signifikan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,094	,065		16,904	,000					
LN _{X4} _TAT				6,518	,000					1,000
O	,554	,085	,626			,626	,626	,626	1,000	0
2 (Constant)	2,042	,255		8,008	,000					
LN _{X4} _TAT				4,276	,000					1,336
O	,382	,089	,432			,626	,469	,374	,748	1,336
LN _{X3} _ROE	,514	,135	,386	3,819	,000	,603	,428	,334	,748	6

a. Dependent Variable: LNY_PBV
 Sumber : Output SPSS 19 metode stepwise

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *Return On Equity* memperoleh nilai thitung sebesar 3,819, jadi thitung $3,819 > t_{table}$ 1,99834 dan memiliki Sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Jadi variabel *Return On Equity* berpengaruh positif pada *Price To Book Value*. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* mempengaruhi *Price To Book Value*. Dapat disimpulkan (individu) ada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price To Book Value*
2. Variabel *Total Asset Turnover* memperoleh nilai t hitung sebesar , jadi t hitung $4,276 > t_{table}$ 1,99834 dan memiliki Sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Jadi variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif pada *Price To Book Value*. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* mempengaruhi *Price To Book Value*. Dapat disimpulkan (individu) ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value*.

Tabel 4 : Hasil Uji Parsial (Uji T) Tidak Signifikan

Excluded Variables^c

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics			
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance	
1	LNX1_CR	-,073 ^a	-,738	,463	-,091	,945	1,058	,945
	LNX2_DAR	-,074 ^a	-,734	,465	-,091	,911	1,097	,911
	LNX3_ROE	,386 ^a	3,819	,000	,428	,748	1,336	,748
2	LNX1_CR	,024 ^b	,252	,802	,031	,873	1,146	,662
	LNX2_DAR	-,081 ^b	-,888	,378	-,110	,911	1,098	,694

a. Predictors in the Model: (Constant), LNX4_TATO

b. Predictors in the Model: (Constant), LNX4_TATO, LNX3_ROE

c. Dependent Variable: LNY_PBV

Sumber : *Output SPSS 19 metode stepwise*

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui sebagai berikut :

1. Variabel *Current Ratio* memperoleh thitung sebesar $0,252 < t_{tabel} 1,99834$ dan memiliki nilai Sig. sebesar $0,802 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, maka variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan publik yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2014 -2017.
2. Variabel *Debt To Asset Ratio* memperoleh nilai thitung sebesar $-0,888 < t_{tabel} 1,99834$ dan memiliki nilai Sig. sebesar $0,378 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, maka variabel *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan publik yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2014 -2017.

Uji Goodness Fit Test (Uji F)

Tabel 5 : Hasil Uji Goodness Fit Test (Uji F)

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,504	1	8,504	42,490	,000 ^a
	Residual	13,210	66	,200		
	Total	21,714	67			
2	Regression	10,925	2	5,463	32,912	,000 ^b
	Residual	10,789	65	,166		
	Total	21,714	67			

a. Predictors: (Constant), LNX4_TATO

b. Predictors: (Constant), LNX4_TATO, LNX3_ROE

c. Dependent Variable: LNY_PBV

Sumber : *Output SPSS 19 metode stepwise*

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ yang berarti nilai dibawah nilai signifikan. Hal ini berarti metode regresi layak digunakan dalam penelitian (*goodness of fit model*).

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang sudah dibahas dan diuraikan di atas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Price To Book Value (PBV)*

Variabel *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price To Book Value*. Variabel *Current Ratio* memperoleh nilai Sig. sebesar $0,802 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, maka variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value*. Hal ini menunjukkan bahwa seorang investor dalam melakukan investasi tidak mempertimbangkan faktor *Current Ratio* yang dimiliki oleh perusahaan ini hanya memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya saja, besarnya rasio ini bisa saja didominasi oleh banyaknya Nilai Persediaan maupun Piutang Perusahaan, sehingga investor tidak tertarik dengan melihat Likuiditas perusahaan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Dwi Astutik (2017), menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh variabel *Debt To Asset Ratio* terhadap *Price To Book Value (PBV)*

Variabel *Debt to Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price To Book Value*. Variabel *Debt To Asset Ratio* memperoleh nilai Sig. sebesar $0,378 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, maka variabel *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value*. Dikarenakan hanya memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki, dan melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, jika persentasenya lebih kecil maka lebih baik bagi perusahaan sehingga para investor tidak terlalu melihat tingkat solvabilitas perusahaan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Rahmad Hidayat (2018), *Debt To Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh variabel *Return On Equity* terhadap *Price To Book Value (PBV)*

Variabel *Return On Equity* memperoleh nilai Sig. $0,000$ ($0,000 < 0,05$) yang lebih kecil dari $0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi variabel *Return On Equity* berpengaruh positif pada *Price To Book Value*. Hal ini disebabkan karena para investor kebanyakan melihat rasio ini untuk melihat seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Tingginya *Return On Equity* akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Dan *Return On Equity* yang tinggi akan meningkatkan harga saham serta akan mempengaruhi *Price To Book Value* menjadi semakin baik. Maka jika presentase rasio profitabilitas perusahaan meningkat akan menjadi daya tarik investor untuk menginvestasikan dananya

semakin tinggi di perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Zuhria Hasania, Sri Murni, dan Yunita Mandagie (2016), *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh variabel *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Variabel *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price To Book Value*. Variabel *Total Asset Turnover* memperoleh nilai Sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Jadi variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif pada *Price To Book Value*. *Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* maka akan semakin baik bagi perusahaan karena *total asset* digunakan secara efektif oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan, meningkatnya penjualan akan meningkatkan *Price To Book Value* tersebut. Sehingga dijadikan oleh para investor sebagai acuan membeli saham di perusahaan tersebut dan meningkatkan kepercayaan para investor dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Mitta Putri Kurniasari (2017), *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Equity* (ROE) terdapat pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Bagi pihak perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45, hendaknya dapat lebih memperhatikan asset perusahaan dan saham yang beredar pada perusahaan karena jika perusahaan mampu memanfaatkan asset dan saham beredar yang ada maka akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Jika laba perusahaan naik maka akan mempengaruhi *Price To Book Value* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Dwi. 2017. Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur). Semarang : STIE AKA.
- Christiana, Irma, dan Linzzy Pratami Putri. 2017. *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Price To Book Value*. Jurnal Studi Akuntansi dan Manajemen : Vol.1 No.1, 2597-7601.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Kedua. Bandung : Alfabeta. CV
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. 23 Ed. 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Harjadi, Sri. 2015. *Pasar Modal Indonesia : Pengantar dan Analisis Edisi Revisi*. Bogor : In Media
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : bpfe Yogyakarta.
- Hasania, Zuhria, Sri Murni, dan Yunita Mandagie. 2016. *Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi : Vol.16 No.03.
- Hidayat, Rahmat. 2018 Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014 : Vol. 2 No. 1 2597-7601
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Kesatu. Depok : Rajawali Pers.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.

- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Kesebelas*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Keown, Arthur J, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Jilid 1 (Edisi ke sepuluh)*. Jakarta : PT.Indeks
- Kurniasari, Mita Putri. 2017. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktifitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Vol.6 No.8, 2461-0593.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Liberty
- Noor, Juliansyah. 2015. *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen* : Kompas Gramedia.
- Pramesti, Getut. 2016. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 22*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Priyatno, Dwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Riadi, Edi. 2016. *Metode Statistika Parametrik & Non parametrik*. Cetakan Ketiga. Tangerang : PT. Pustaka Mandiri.
- Santoso, Singgih. 2015. *Menguasai Statistik Parametrik*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sudaryono, 2017. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Kesatu. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.CV
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Cetakan Kesembilan. Bandung: Alfabeta
- Syofian, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Keempat. Jakarta : Kencana
- Widarjono, Agus. 2015. *Analisis Multivariant Terapan*. Cetakan Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Wira, Desmond. 2017. *Memulai Investasi Saham*. Cetakan Pertama. Exceed

Web :

- www.google.com
- www.idx.co.id
- www.yahoofinance.com
- www.sahamoke.com
- www.cendakia.com
- www.gaikindo.or.id
- www.duniainvestasi.com
- www.kompas.com
- www.jurnal-sdm.blogspot.com